

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan penting sehingga memerlukan pembiasaan positif untuk mendukung prestasi belajar. Namun, masih terdapat siswa yang belum menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat seperti disiplin atau tanggung jawab, sehingga berdampak pada rendahnya fokus dan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter berhubungan signifikan dengan prestasi belajar siswa (Efendi et al., 2020), serta penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dapat meningkatkan minat belajar siswa (Wulandari, 2025).

Berbagai studi mengungkapkan bahwa penerapan kebiasaan positif pada anak usia sekolah dasar masih menjadi isu yang signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan karakter memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 52,3%, sehingga siswa yang memiliki kebiasaan disiplin dan tanggung jawab yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi (Efendi et al., 2020). Selain itu, studi lain menjelaskan bahwa kebiasaan belajar memberikan pengaruh sebesar 48,7% terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar (Jannah, 2021). Di Indonesia, penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat juga menunjukkan hasil yang cukup signifikan, dimana sekitar 65%

siswa yang menerapkan kebiasaan tersebut memiliki minat belajar tinggi yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa, namun dengan demikian, masih terdapat sekitar 40-50% siswa yang belum menerapkan kebiasaan tersebut secara konsisten, sehingga berpotensi memiliki prestasi belajar yang lebih rendah (Wulandari, 2025). Penelitian ditingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa dengan kebiasaan belajar baik memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi, sedangkan siswa dengan kebiasaan kurang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih rendah (Sin & Cahyani, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, termasuk di lingkungan madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MI Sunan Ampel Porong pada bulan April 2026 melalui wawancara dengan guru dan wali kelas serta observasi langsung di lingkungan sekolah, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang belum menerapkan kebiasaan positif secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Beberapa siswa terlihat kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta belum menunjukkan tanggung jawab yang optimal terhadap kegiatan belajar di kelas. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan terhadap nilai Leger siswa di MI Sunan Ampel Porong, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal

ini menunjukkan bahwa kebiasaan sehari-hari siswa diduga memiliki hubungan dengan prestasi belajar yang dicapai.

Kebiasaan menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar, mengingat ketujuh kebiasaan tersebut dapat membentuk karakter positif, disiplin, dan kemampuan manajemen diri anak (*Khusna, Sumartiningsih, & Avrillianda, 2025*). Meskipun demikian, masih ada siswa yang belum konsisten dalam menerapkan ketujuh kebiasaan ini. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, lebih fokus saat pembelajaran, serta berinteraksi secara efektif dengan teman sekelas. Hal ini berdampak pada proses belajar dan pencapaian prestasi akademik yang belum optimal (*Ramadhani et al., n.d.*). dengan menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan baik anak mampu manajemen diri, konsentrasi, dan keterampilan sosial lebih baik di bandingkan kelompok yang jarang menerapkan kebiasaan tersebut (*Abidah & Rifayanti, 2026; Saputra et al., 2026*). Apabila kebiasaan positif ini dibiarkan tanpa pembiasaan atau pendampingan, maka berpotensi menurunkan kualitas manajemen diri, konsentrasi belajar, dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan, sehingga proses pembelajaran di MI Sunan Ampel Porong menjadi kurang optimal.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat secara terstruktur dan berkelanjutan, mengingat kebiasaan positif memiliki kontribusi

signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa. Kebiasaan seperti proaktif, menetapkan tujuan, mengutamakan prioritas, serta disiplin dalam belajar mampu membantu siswa mengelola waktu, meningkatkan fokus, dan mengoptimalkan proses penerimaan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi akademik siswa (Lestari, D.; Widodo, 2021). Peran keluarga, khususnya orang tua, sangat penting dalam membentuk dan memperkuat kebiasaan tersebut melalui pembiasaan belajar di rumah, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap aktivitas belajar anak. Lingkungan keluarga yang suportif terbukti dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam belajar. Selain itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai kebiasaan positif melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan karakter, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Sari, N., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penerapan kebiasaan positif dengan prestasi belajar siswa, namun terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, metode pengukuran prestasi belajar, serta lingkungan pendidikan yang berbeda. Dalam konteks ini, penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat sebagai bentuk pembiasaan karakter diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian

lebih lanjut untuk mengetahui hubungan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar di MI Sunan Ampel Porong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat hubungan antara 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan prestasi belajar siswa di MI Sunan Ampel Porong?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengidentifikasi hubungan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan prestasi belajar siswa di MI Sunan Ampel porong.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat pada siswa di MI Sunan Ampel Porong.
2. Mengidentifikasi prestasi belajar siswa di MI Sunan Ampel Porong.
3. Menganalisis hubungan antara 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat dengan prestasi belajar siswa di MI Sunan Ampel Porong.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan anak terkait peran kebiasaan hidup sehat dan perilaku positif terhadap prestasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam penguatan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

2. Bagi Perawat Dan Mahasiswa Keperawatan Stase Anak

Sebagai dasar dalam memberikan edukasi Kesehatan dan pendamping tumbuh kembang anak usia sekolah.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa memahami pentingnya kebiasaan hidup sehat dan disiplin dalam menunjang prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi awal untuk meneliti lanjutan terkait kebiasaan anak, Kesehatan, dan Prestasi belajar.

